



# KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : **2017** .....

Bulan : JAN, FEB, **MAR**, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 **3** 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
 27 28 29 30 31 hal .....

## Kuota Beasiswa PPA Naik 5 Kali Lipat

### ▶ Kampus Perketat Persyaratan Pendaftaran

**MALANG, SURYA** - Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) di perguruan tinggi negeri (PTN) tidak berubah sesuai peraturan Kemenristekdikti. Ada juga kabar baik bahwa kuota beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari Kemenristekdikti tahun 2017 ini meningkat.

Di Universitas Negeri Malang, kuota untuk penerima beasiswa PPA tahun ini meningkat dari 246 menjadi 1.223. Wakil Rektor 3 UM, Dr Syamsul Hadi MPd MEd mengatakan anggaran dari pusat untuk beasiswa PPA memang sempat menurun pada 2016.

"Padahal pada 2014 kuota penerima beasiswa PPA mencapai 2.400, lalu

pada 2015 sebanyak 1.750. Tapi untung saja tahun 2017 ini meningkat lagi kuotanya," katanya pada SURYA, Kamis (2/3).

Beasiswa PPA diberikan pada mahasiswa jenjang diploma atau sarjana pertahunnya dengan pencairan dana setiap satu semester. "Setiap bulan terhitung mendapatkan Rp 350.000," lanjut Syamsul.

Di Universitas Brawijaya, beasiswa PPA naik sebanyak 2.124 dari sebelumnya hanya 445 mahasiswa. Wakil Rektor 3 UB, Prof Dr Ir Arief Prajitno MS mengatakan peningkatan jumlah itu menjadi kabar yang sangat baik

bagi mahasiswa.

"Semoga dengan melonjaknya kuota beasiswa PPA yang berbasis prestasi akademik, mahasiswa semakin bersemangat dan berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasinya. Beasiswa PPA juga termasuk beasiswa yang ditunggu-tunggu mahasiswa UB," katanya.

Sementara kuota PPA untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, menurut Kepala Biro Administrasi, Akademik, dan Kemahasiswaan UIN Maliki, Drs H Achmad Heru AH MSI, jumlahnya sebanyak 355.

"Ada beasiswa dari Kemenag juga, yakni beasiswa Tahfidz sebanyak 218

■ KE HALAMAN 16

### Kuota...

■ DARI HALAMAN 13

yang bisa diperebutkan mahasiswa," katanya.

#### Diperketat

Melonjaknya kuota beasiswa PPA membuat seleksi oleh pihak universitas harus lebih ketat. Sebab, satu mahasiswa bisa saja mengakali dan berusaha mendapatkan lebih dari satu jenis beasiswa.

Kepala Bagian Kemaha-

siswaan Universitas Negeri Malang (UM), Drs Taat Setyohadi mengatakan UM memiliki data mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.

"Meskipun tidak ada laporan dari mahasiswa ketika mereka lolos dan mendapatkan beasiswa, tapi selalu ada laporan dari lembaga pemberi beasiswa," kata Taat. Hal tersebut bisa membuat pencabutan beasiswa dari mahasiswa yang

melanggar.

Di UM, setidaknya ada 21 jenis beasiswa dari pemerintah dan swasta dengan total penerima beasiswa sekitar 6.000 mahasiswa. "Jadi sekitar 20-25 persen mahasiswa UM menerima beasiswa," ujarnya.

"Kalau data tidak valid, maka namanya langsung dicoret dan digantikan dengan calon yang lain," katanya.

(nh)